Khotbah Minggu

07 November 2021

"MENGASIHI BUMI DAN SEGALA ISINYA"

- Mazmur 146:1-10 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

LATAR BELAKANG

- Mazmur 146 ini adalah awal dari lima Mazmur Haleluya: Mazmur 146, 147, 148, 149, 150 Mazmur terakhir adalah Mazmur 150.
- Kelima Mazmur ini disebut Mazmur Haleluya karena masing-masing dari lima Mazmur ini dimulai dengan Haleluya dan diakhiri dengan Haleluya.
- Kitab Mazmur ada 150 pasal jadi artinya ada 150 mazmur, buku terpanjang dalam Alkitab. Dan itu pada dasarnya tentang memuji Tuhan. Dan lima Mazmur terakhir semuanya memuji Tuhan.
- Inilah yang harus kita lakukan. Hidup kita harus satu kehidupan yang selalu memuji Tuhan, bukan mengeluh dan memuji manusia tetapi memuji Tuhan.

PENJABARAN PERIKOP

- **Ayat 1** "Haleluya! Pujilah TUHAN, hai jiwaku!"
    - Jadi ini adalah pujian pembuka karena kelima Mazmur ini dimulai dengan Haleluya, puji Tuhan. Haleluya artinya memuji Tuhan.
- **Ayat 2** "Aku hendak memuliakan TUHAN selama aku hidup, dan bermazmur bagi Allahku selagi aku ada."
    - Hidup kita harus menjadi hidup yang memuji Tuhan selama kita hidup.
    - Banyak orang Kristen, hidup mereka adalah tentang mengeluh, tentang kekhawatiran, tentang memuji hal-hal lain yang mereka miliki. Tetapi sangat sedikit tentang memuji Tuhan.
    - "Aku akan bermazmur bagi Allahku." Ketika Anda bersemangat untuk memuji, Anda dipenuhi dengan pujian, dan itu keluar dalam sebuah lagu. Ketika orang senang mereka bernyanyi. Jadi ketika kita bersyukur kepada Tuhan itu biasanya keluar dalam nyanyian, menyanyikan pujian bagi Tuhan. Tuhan senang mendengar pujian manusia terutama ketika dipuji dengan begitu banyak sukacita.
- **Ayat 3** "Janganlah percaya kepada para bangsawan, kepada anak manusia yang tidak dapat memberikan keselamatan."
    - Sangat wajar bagi kita untuk percaya pada manusia. Ketika Anda memiliki masalah hal pertama yang Anda lakukan adalah memanggil orang untuk membantu Anda, mencari koneksi untuk membantu

Anda, Anda sakit Anda mencari dokter. Hampir hal terakhir yang Anda lakukan adalah pergi kepada Tuhan.

- Itu hal biasa yang kita lakukan. Kita mempercayai obat dari dokter untuk menyembuhkan kita. Tidak ada yang salah dengan mempercayai manusia, tidak ada yang salah dengan mempercayai obat. Namun mengapa kita menempatkannya sebagai yang pertama itulah yang jadi pertanyaannya.
- Jadi setiap kali kita membutuhkan bantuan, hal pertama yang harus kita lakukan adalah meminta kepada Tuhan. Dan Tuhan akan menunjukkan kepada Anda orang mana yang harus dituju, obat mana yang harus diminum, dokter mana yang harus dikunjungi, Jadi utamakan Tuhan.
- Itu sulit menjadi suatu kebiasaan karena kita suka melihat sesuatu dengan nyata atau secara fisik, itulah sebabnya penyembahan berhala begitu umum. Manusia suka melihat sesuatu. Tuhan, dia tidak bisa melihat-Nya. Jadi kita percaya pada manusia.

- **Ayat 4** "Apabila nyawanya melayang, ia kembali ke tanah; pada hari itu juga lenyaplah maksud-maksudnya."
  - Mengapa Anda percaya pada manusia yang sangat lemah? Anda mempercayai dokter yang juga bisa sakit? Dokter yang juga akan mati?
  - Tidak ada salahnya untuk mempercayai mereka tetapi mengapa kita tidak mempercayai Tuhan. Bukankah jauh lebih baik untuk mempercayai Tuhan terlebih dahulu? Saya tidak mengatakan kita tidak boleh percaya dokter. Tuhan menggunakan dokter, Tuhan menggunakan orang untuk membantu kita tetapi tempatkan Tuhan yang menjadi pertama bukan yang terakhir.
  - Banyak orang hanya berdoa untuk kesehatan mereka kepada Tuhan ketika dokter tidak dapat menyembuhkan mereka. Ketika dia terkena kanker atau penyakit berbahaya lainnya mereka akan memohon pada Tuhan. Atau ketika mereka kena covid dan mereka akan mati dan mereka berdoa kepada Tuhan.
  - Namun Sebelum itu, mereka lari dari dokter ini ke dokter itu, ke rumah sakit ini, ke oksigen itu, kenapa? Karena mereka menempatkan Tuhan sebagai yang terakhir. Ini sangat normal. Kita lebih mempercayai manusia.
- **Ayat 5** "Berbahagialah orang yang mempunyai Allah Yakub sebagai penolong, yang harapannya pada TUHAN, Allahnya:"
  - Jadi mengapa kita tidak menaruh harapan kita pada Tuhan terlebih dahulu?
- **Ayat 6** "Dia yang menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya; yang tetap setia untuk selama-lamanya,"
  - Orang-orang berkata, "Saya tidak dapat melihat Tuhan, jadi bagaimana cara mempercayai Tuhan? Tidak mudah mempercayai Tuhan. Saya tidak bisa melihatnya."
  - Tapi Anda tahu ketika kita melihat langit dan bumi, kita melihat setiap burung terbang dan kita melihat semua ciptaan di sekitar kita maka Anda bisa mengatakan kepada orang yang berkata bahwa dia tidak dapat melihat Tuhan bahwa dia bisa melihat Tuhan. karena dalam Roma pasal 1 memberi tahu kita bahwa Tuhan yang tidak terlihat dapat dilihat melalui hal-hal yang dia ciptakan.
  - Jadi untuk mengatakan kita tidak bisa melihat Tuhan mungkin benar tetapi itu juga tidak benar. Kita melihat Tuhan ada di mana-mana melalui ciptaan-Nya.
- **Ayat 8** "TUHAN membuka mata orang-orang buta, TUHAN menegakkan orang yang tertunduk, TUHAN mengasihi orang-orang benar."

- Salah satu hal indah yang Tuhan lakukan bagi kita adalah Dia membuka mata kita untuk melihat Dia dalam ciptaan-Nya, membuka mata kita untuk melihat kasih-Nya di kayu salib.
- Tuhan membuka mata kita, kita mendengar Injil berkali-kali tetapi suatu hari Dia membuka mata kita untuk benar-benar melihat keajaiban Injil.
- "Tuhan menegakkan orang yang tertunduk." Artinya Tuhan membuka mata kita dan memberi kita harapan. "Tertunduk" berarti hidup ini keras, begitu sulit dan sengsara. Dan Tuhan mengangkat kita dan berkata "hanya untuk saat ini, dan jika Anda percaya Yesus, Anda memiliki masa depan yang indah dan kekal." Itu menegakkan kepala kita. Tuhan mengasihi orang benar.
- Bagian akhir dari ayat 8 "Apakah hal yang benar yang dilakukan orang benar? Apakah hal yang benar untuk dilakukan? Percaya kepada Tuhan. Hal yang benar untuk dilakukan adalah mempercayai Tuhan bukan manusia, percaya Tuhan mengasihi kita dan Tuhan memberikan Anak-Nya Yesus untuk kita.

- **Ayat 9** "TUHAN menjaga orang-orang asing, Anak yatim dan janda ditegakkan-Nya kembali, tetapi jalan orang fasik dibengkokkan-Nya. "
  - Orang asing adalah orang-orang yang numpang lewat. Kita hanya numpang lewat di dunia ini, hanya sementara, 70 tahun, 80 tahun dan kita pergi. Tuhan mengawasi kita.
  - "Anak yatim dan janda ditegakkan-Nya kembali," Apa itu janda dan yatim piatu? Yaitu orang yang tak berdaya. Tuhan memberi tahu kita, "Engkau bukan tidak berdaya! Aku akan membantumu! Aku mengutus Putra-Ku Yesus untuk memberimu harapan yang abadi."
  - "tetapi jalan orang fasik dibengkokkan-Nya." Mereka yang tidak percaya kepada-Nya tidak memiliki harapan.
- **Ayat 10** "TUHAN itu Raja untuk selama-lamanya, Allahmu, ya Sion, turun-temurun! Haleluya!"
  - Tuhan akan memerintah selamanya. Anda dan saya yang percaya kepada-Nya akan bersama-Nya selamanya. Dan kita akan memerintah bersama Dia selamanya di langit baru dan bumi baru.

KESIMPULAN

- Sudahkah Anda memercayai Yesus sebagai Juruselamat Anda?
- Apakah Anda sudah melakukan hal yang benar? Dengan tidak mempercayai manusia atau diri sendiri untuk menyelamatkan Anda, tetapi mempercayai Tuhan yang mengutus Anak-Nya untuk menyelamatkan Anda.

Terpujilah Tuhan!

Tuhan memberkati Anda!